

**PEMANFAATAN *GOOGLE SITES* SEBAGAI
MEDIA DALAM PEMBERIAN LAYANAN BK
BAGI SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 1
WIROSARI**

Inar Yuliawijayanti

Universitas PGRI Semarang

inaryuliawijayanti@gmail.com 089638637811

***Abstract** : The purpose of this study was to determine the service process of BK teachers at SMK Negeri 1 Wirosari in providing Guidance and Counseling services through Google Sites. As well as knowing the experiences of students and BK teachers at SMK Negeri 1 Wirosari regarding Guidance and Counseling services carried out through Google Sites. The research approach uses descriptive qualitative with phenomenological methods. Research informants are BK teachers, principals, students, and students of class X. In this research instrument using a list of interviews and observation sheets. The use of the interviews and observations above is to dig up information and also make observations related to the use of Google Sites as a medium for counseling services at SMK Negeri 1 Wirosari. Data collection procedures are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses an interactive analysis model. The result of the research is the process of classical BK teacher service using Google Sites. The way BK teachers deliver BK services is to provide information to students via whatsapp groups to open the Google Sites link to carry out BK services.*

***Keywords** : Google Sites, Media, Guidance and Counseling*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses pelayanan guru BK SMK Negeri 1 Wirosari dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling melalui *Google Sites*. Serta mengetahui pengalaman siswa dan guru BK SMK Negeri 1 Wirosari mengenai layanan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan melalui *Google Sites*. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi. Informan penelitian yaitu guru BK, kepala sekolah, kesiswaan, dan siswa kelas X. Pada Instrumen penelitian ini menggunakan daftar wawancara serta lembar observasi. Penggunaan wawancara dan observasi di atas adalah untuk menggali informasi dan juga melakukan pengamatan terkait penggunaan *Google Sites* sebagai media dalam layanan BK di SMK Negeri 1 Wirosari. Prosedur pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian adalah proses pelayanan guru BK secara klasikal menggunakan *Google Sites*. Cara guru BK menyampaikan layanan BK yaitu memberikan informasi pada siswa melalui grup *whatsapp* untuk membuka *link Google Sites* guna melaksanakan layanan BK.

Kata Kunci: *Google Sites*, Media, Bimbingan dan Konseling

PENDAHULUAN

Peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan tentunya memiliki tujuan untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi daripada sebelumnya dengan mengenyam pendidikan yang diberikan di lembaga pendidikan atau bisa disebut sekolah. Terlebih lagi dalam dunia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), peserta didik lebih menjurus pada bidang tertentu untuk spesifikasi bidang yang dikehendaki untuk nantinya dapat menjadi pekerja dan ahli dibidang yang ditekuni mulai dari dunia SMK tersebut. Dalam upaya untuk menjadi pribadi yang lebih baik daripada sebelumnya adalah sebuah usaha yang tidak mudah untuk dilakukan, oleh sebab itu peserta didik harus mampu memiliki nilai-nilai dan sifat-sfat yang mendukung akan hal tersebut agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan ahli dibidangnya masing-masing, adapun beberapa sifat itu adalah kecerdasan emosi yang ada pada diri setiap individu ataupun peserta didik masing-masing, karena sudah barang tentu kecerdasan emosi setiap orang adalah berbeda-beda sehingga

perlu diberikan sebuah tindakan yang memberikan peserta didik suatu standar kecerdasan emosi yang perlu dimiliki oleh peserta didik khususnya siswa SMK.

Pembelajaran jarak jauh diuntut untuk memaksimalkan teknologi yang ada guna menunjang aktifitas pembelajaran. Pada tingkat pendidikan SMU Implikasi IT juga sudah dimulai dilakukan walau belum mampu menjajal dengan implikasi-implikasi pada tingkat pendidikan lanjutan. Di SMU ini rata-rata penggunaan Internet hanyalah sebagai fasilitas tambahan dan lagi IT belum menjadi media database utama bagi nilai-nilai, kurikulum, siswa, guru atau yang lainnya (Daryanto, 2016).

Menurut Munir (2012) salah satu ciri pendidik yang profesional adalah mempunyai berbagai keahlian dan pengetahuan dalam menjalankan proses pembelajaran yang efektif. Semua ini dapat dicapai apabila pendidik dapat mengelola kelas dengan efektif karena pengelolaan kelas yang efektif akan menghasilkan pembelajaran yang efektif juga.

Guru sebagai tenaga pendidik dan peserta didik diwajibkan untuk belajar beberapa model pembelajaran daring. Kecanggihan teknologi seperti sekarang ini tentunya banyak pilihan aplikasi yang bisa digunakan. Berbagai aplikasi yang ada dapat digunakan sebagai penunjang pemberian layanan bimbingan konseling secara daring. Lebih lanjut lagi perkembangan masa pandemi Covid-19 saat ini telah memunculkan masalah serta tantangan baru lebih berat bagi Guru Bimbingan dan Konseling dan peserta didik. Guru Bimbingan dan konseling dituntut untuk tetap mampu memberikan layanan dan konseling sesuai dengan tugas pokok sebagai tenaga pendidik meskipun pembelajaran tatap muka di sekolah sementara ditiadakan.

Hasil di atas didukung adanya hasil penelitian Putri & Zulfah (2020) yang berjudul Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips 4 Sman 1 Bangkinang Kota. Pandemi covid-19 menyebabkan dilakukannya tindakan pencegahan dengan meliburkan sekolah terutama yang berada di zona merah penyebaran Covid-19. Bangkinang Kota salah satu zona merah yang mengharuskan sekolah dari KB sampai dengan perguruan tinggi meliburkan peserta didiknya. Hal ini mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran. Guru-guru yang biasanya

mengajar di dalam kelas menjadi kebingungan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu cara yang dilakukan guru adalah dengan memberikan tugas kepada peserta didik melalui via whatsapp. Namun usaha tersebut kurang memotivasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan Metode Daring menggunakan Google Classroom pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota tahun ajaran 2019/2020, pada kelas XI IPS 4 yang mengikuti kelas Daring via Google Classroom berjumlah 18 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 April 2020 sampai 15 Mei 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam satu siklus yang terdiri dari empat pertemuan. Instrumen penelitian ini berupa Lembar Kuesioner pelaksanaan Kelas Online atau Kelas Daring. Berdasarkan analisis data diperoleh jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 17 orang, dan 1 orang peserta didik memiliki motivasi belajar matematika sedang setelah dilaksanakannya pembelajaran daring melalui google classroom ini.

Berdasarkan beberapa sumber yang berkaitan dengan pembelajaran secara daring. Banyak sekolah yang menggunakan aplikasi dalam pemberian pelajaran secara daring. Tetapi berbeda dengan pemberian layanan pada SMK Negeri 1 Wirosari yang sistem pelayanannya menggunakan situs *web* yang masih jarang dijumpai. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMK Negeri 1 Wirosari pada tanggal 13 Mei 2022 yang menyatakan bahwa pelayanan BK menggunakan situs *web Google Sites*, saat pemberian layanan menggunakan *Google Sites* guru BK dan siswa merasa cukup terbantu karena dalam satu situs *web* saja dapat mengunggah materi pelajaran, memberikan layanan, mencantumkan link, dan lain sebagainya. Pelayanan menggunakan *Google Sites* juga dapat menambah pengalaman serta wawasan dalam pemberian dan penerimaan layanan BK. Waktu untuk melaksanakan layanan juga bersifat fleksibel tanpa harus bertatap muka secara langsung. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan *Google Sites* Sebagai Media Dalam Pemberian Layanan BK Bagi Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Wirosari”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif bersifat deskriptif di mana peneliti hanya menggambarkan fenomena pemanfaatan Google Sites sebagai media layanan BK kelas X (Bungin, 2017; Sugiyono, 2015). Instrumen penelitian ini menggunakan daftar wawancara dan lembar observasi. Prosedur pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian

1. Data

Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan (Raco, 2010). Adapun menurut Supardi (2016) pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder, secara primer data diperoleh dari sumbernya yang berkaitan, sedangkan secara sekunder data diperoleh tidak langsung dari sumber biasanya berupa data dokumentasi atau arsip resmi.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang bersifat selektif, dengan menggunakan pertimbangan berdasarkan konsep teoritis yang digunakan, keinginan pribadi peneliti, karakter empirisnya, dan lain-lainnya. Oleh karena itu, cuplikan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *purposive sampling* atau *criterion based selection* (Sugiyono, 2015). *Purposive sample* yaitu teknik purposif. Dalam teknik ini sub-sub dipilih untuk dijadikan sampel dari populasi. Cara ini didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang terdapat dalam populasi. Penelitian ini didasarkan atas dasar atau tujuan tertentu dari peneliti (Gainau, 2021) Peneliti memilih informan yang sesuai untuk dijadikan sebagai sumber informasi, informan yang sesuai dapat memberikan penjelasan yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi dilapangan. Sebagai sumber data, peneliti memilih Guru BK, Kepala Sekolah, Kesiswaan, dan Siswa SMK Negeri 1 Wirosari berkaitan dengan *Google Sites* sebagai media dalam layanan BK.

3. Instrumen Penelitian

Pada Instrumen penelitian ini menggunakan daftar wawancara serta lembar observasi. Penggunaan wawancara dan observasi di atas adalah untuk menggali informasi dan juga melakukan pengamatan terkait penggunaan *Google Sites* sebagai media dalam layanan BK di SMK Negeri 1 Wirosari.

TEMUAN PENELITIAN

1. Kondisi Layanan BK di SMK Negeri 1 Wirosari Melalui Google Sites

Dalam proses pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 1 Wirosari pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada masa pandemi covid-19 mengalami banyak perubahan. Seiring berjalannya waktu mulai memunculkan inovasi baru Guru BK dalam pemberian layanan konseling. Salah satu inovasi baru GK SMK Negeri 1 Wirosari dalam memberikan layanan konseling yaitu melalui situs *web Google Sites*. Perusahaan yang bergerak dalam bidang *internet* dan teknologi multinasional dari Amerika Serikat yang sudah familiar dengan keseharian manusia (*google*) menawarkan layanan untuk membuat *website* mudah (tanpa memerlukan keahlian bahasa pemrograman) dan gratis yaitu *Google Sites*. Melalui media *website* dengan *Google Sites* guru BK dapat membuat media bimbingan klasikal, lebih dari itu juga membuat konten positif yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik melalui *smartphone* setiap saat. Hubungan *Google Sites* dengan layanan *google* lainnya *Google Meet*, dan *Google Form* memungkinkan guru BK untuk melancarkan berbagai asesmen baik *testing* maupun *non testing*. Selain menjadi media aplikasi instrumentasi, guru BK juga bisa memasukkan materi berupa gambar, animasi, link, berbagai tayangan video ataupun sinema pendek untuk memberikan layanan klasikal kepada peserta didik baik selama berada di kelas maupun sudah berada di luar kelas dengan fasilitas *smartphone* dan jaringan *internet*. Kegiatan pengembangan media *web* berbasis *Google Sites* dimaksudkan untuk menghasilkan media bimbingan peserta didik secara klasikal yang layak digunakan dan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam bimbingan klasikal (Setyawan: 2019). Yang menarik dari *Google Sites*, Guru BK dapat membuat *website* secara terstruktur dengan aksesoris yang menarik. Semua pembuatan halaman dapat dilakukan melalui *web* yang memudahkan. Guru

BK bisa menentukan setiap bagian dari halaman secara langkah demi langkah, sehingga sangat mudah diikuti oleh pengguna pemula sekalipun. Selain itu penambahan aksesoris pelengkap *website* juga tersedia disana sehingga Guru BK hanya perlu menentukan jenis aksesorisnya dan lokasi peletakan aksesoris tersebut di dalam *website* (Kurniawan. 2010).

2. Tanggapan Guru BK tentang Google Sites

Dalam penelitian ini, Guru BK memberikan materi melalui media pembelajaran web Google Sites digunakan dalam pembelajaran daring. Media pembelajaran ini adalah media pembelajaran berbasis web yang dapat dibuat dan digunakan secara langsung. Google Sites menjadi salah satu sarana media pembelajaran yang dapat dikombinasikan dengan berbagai media pembelajaran daring seperti Google Meet, Google Form bagi peserta didik.

Website merupakan salah satu sarana belajar yang mudah diakses, dan dapat disajikan dalam bentuk yang menarik. Guru dituntut kreatif memilih dan mengembangkan media websitenya untuk disajikan dalam pembelajaran. Guru boleh menggunakan website orang lain sebagai salah satu sumber belajarnya, namun agar website tersebut dapat dikelola sedemikian rupa sesuai kebutuhan guru maka yang lebih baik guru membuat dan mengembangkan sendiri websitenya. Website pribadi yang dikelola guru tentu akan dapat diupdate bentuk dan isinya oleh guru yang bersangkutan. Senada dengan pendapat yang mengatakan bahwa pengelolaan website oleh guru akan berdampak dengan keberadaan website benar-benar sesuai untuk kebutuhan pembelajaran (Sari & Suswanto, 2017).

Pelayanan Guru BK melalui web Google Sites dan menggunakannya sebagai media Bimbingan dan Konseling di kelas. Menurut penturan Guru BK yang diwawancarai peneliti, proses pelaksanaan Google Sites bermula akan datangnya wabah covid-19 yang mengharuskan semua mata pembelajaran dan layanan BK dilaksanakan di rumah saja atau daring. Guru BK membuat situs web Google Sites untuk dapat memberikan layanan BK bagi siswa. Guru BK membuat materi dalam web Google Sites untuk disampaikan pada siswa agar dapat dipelajari.

Beberapa keunggulan Google Sites sebagai media pembelajaran adalah pembuatannya tidak menggunakan biaya/gratis meskipun berbentuk web. Selain itu

Google sites sebagai web mudah dibuat dan diaplikasikan. Dan terakhir dapat ditelusuri secara langsung menggunakan mesin pencarian google tanpa menginstal aplikasi tertentu di ponsel siswa.

3. Tanggapan Peserta Didik tentang Google Sites

Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan oleh Guru BK di SMK Negeri 1 Wirosari mengalami banyak perubahan dimasa pandemi covid-19. Siswa banyak melakukan aktivitas pembelajaran di rumah sebagai ganti kegiatan di sekolah. Kondisi inilah yang membuat pelayanan BK di SMK Negeri 1 Wirosari kurang maksimal kepada peserta didik.

Guru BK berinisiatif melakukan layanan BK melalui daring. Pemberian layanan BK oleh guru BK pada peserta didik dilaksanakan melalui *web Google Sites*. Alasan guru Bk memberikan layanan melalui *Google Sites* yaitu dalam penggunaannya mudah, di dalam *Google Sites* juga dapat diisi berbagai *link Google Meet* untuk melakukan pertemuan tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Pada saat siswa mengoprasionalakan *web Google Sites* sebagai media pelayanan BK. Siswa meyakini bahwa *Google Sites* mudah diaplikasikan. Dapat menambah wawasan dalam menerima layanan BK. *Google Sites* menyediakan menu untuk berbagi materi dengan peserta didik tanpa harus menginstal aplikasi tertentu untuk pembelajaran. Selain mudah diakses *Google Sites* juga berisi fitur-fitur menarik seperti gambar yang sesuai dengan materi layanan. Terdapat *link* yang berisi *Google Meet* dan *Youtube*, terdapat juga *ikon whatsapp* yang bisa disematkan, dan jika di tekan menu tersebut akan langsung dapat mengakses nomor *whatsapp* Guru BK. Peserta didik dapat bertanya atau menyampaikan permasalahan yang dihadapi pada guru BK tanpa harus bertatap muka secara langsung. Dalam pelaksanaan layanan BK melalui *Google Sites* temapt pelaksanaan bersifat fleksibel, dapat dilaksanakan di mana saja. Tanpa batas jarak.

Google Sites juga tidak terlepas dari kendala dalam penggunaannya. Kendala yang dihadapi peserta didik dalam penggunaan *Google sites* diantaranya kuota yang terbatas, kendala sinyal serta jaringan *WiFi*. Kendala tersebut bersifat teknis, bukan pada pengoperasian apliaksi *Google Sites*. Kebanyakan siswa tidak mengalami kendala dalam pengoperasiannya.

PEMBAHASAN

Tahapan penelitian, pada aplikasinya peneliti mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan wawancara mendalam tiap informan, dan setelah itu berdasarkan catatan kecil serta hasil rekaman dideskripsikan secara lengkap dan selanjutnya dilakukan refleksi untuk merenung dan mengetahui bila masih ada data yang tidak lengkap, atau untuk memperdalam pada informan berikutnya. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan informan berikutnya dengan pertanyaan yang lebih mendalam dan dilengkapi. Setelah dilakukan refleksi pada hasil deskripsi data informasi sebelumnya, begitu seterusnya hingga diperoleh data yang lengkap serta mendalam, selanjutnya dilakukan pengaturan data dan reduksi data, sehingga data bisa dipisah-pisahkan berdasarkan kelompok-kelompok yang bermanfaat dalam membuat sajian data serta penarikan simpulan.

Setelah itu dibuat sajian data lengkap berdasarkan hasil reduksi yang sudah dikelompok-kelompokkan tersebut, sambil melakukan reduksi serta menarik simpulan-simpulan awal. Bila dalam proses ini tampak masih ada data yang belum lengkap, maka sambil melakukan analisis untuk menarik simpulan awal tersebut peneliti bisa Kembali ke lapangan untuk melengkapi data-data yang kurang, selanjutnya dideskripsikan, direfleksi, direduksi, dan sebelum digunakan untuk melengkapi data yang dsajikan serta menarik simpulan.

Bila dirasa telah lengkap, maka hasil sajian data tersebut digunakan sebagai dasar untuk menarik simpulan akhir. Model interaktif telah dilakukan dalam penelitian ini karena dianggap sangat sistematis serta menghemat waktu. Pada analisis model ini peneliti bisa bergerak diantara tiga komponen analisis tersebut dalam waktu yang masih tersisa.

KESIMPULAN

Proses pelayanan guru BK SMK Negeri 1 Wirosari dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling melalui media *Google Sites* bermula adanya covid-19 dan pelayanan BK harus dilaksanakan secara daring. Cara penyampaian pelayanan bimbingan dan konseling melalui *Google Sites* adalah mengirimkan *link*

yang sudah berisi materi yang akan disampaikan guru BK pada siswa. Siswa mengakses link yang sudah dibagikan oleh guru BK.

Pengalaman guru BK dan siswa SMK Negeri 1 Wirosari terhadap pemanfaatan *Google Sites* sebagai media dalam pemberian layanan BK yaitu menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan layanan konseling, menjadikan pelayanan BK lebih berinovasi. Banyak hal baru yang ditemukan sebagai penunjang pelayanan BK. Cocok untuk diberikan kepada siswa zaman sekarang yang cenderung lebih menggunakan media sosial dalam berinteraksi.

SARAN

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Disarankan pada guru BK SMK Negeri 1 Wirosari untuk terus berinovasi dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling di zaman yang semakin maju

2. Bagi Peserta Didik

Disarankan kepada siswa dapat mengikuti perkembangan inovasi, patuhi dan tepati jadwal pelayanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan oleh Guru Bimbingan dan Konseling.

3. Bagi Sekolah

Dapat menyediakan *WiFi* yang memumpuni untuk menunjang pembelajaran di sekolah bagi guru dan siswa SMK Negeri 1 Wirosari

DAFTAR RUJUKAN

- Angkowo, R. dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi media pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Arief, R. 2017. *Aplikasi Presensi Siswa Online Menggunakan Google Forms, Sheet, Sites, Awesome Table dan Gmail*. Sntekpan V, Itats, Surabaya, 137-143
- Azis, T. N. 2019. *Strategi Pembelajaran Era Digital*. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318).
- B. Gainau, Maryam. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kanisius
- H.B. Sutopo. 2002. *Konsep-konsep dasar penelitian kualitatif*. Surakarta:UNS
- Bradberry, dan Jean Greaves. 2007. *Menerapkan EQ (Emotional Quotient) di tempat Kerja dan Ruang Keluarga*. Jogjakarta. Think Penerbit.
- Corey, Gerald. 2003. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Bandung. PT. Rafika Aditama.
- Craswell, Jhon W. 2014. *Risert Desain Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*.

- Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Daryanto dan Moh. Farid. 2015. *Bimbingan Konseling (Panduan guru BK dan Umum)*. Yogyakarta: Gava Media
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Djalal, Fasli dan Supriadi, Dedi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita.
- Elfiah, Rifda. 2014. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta. Idea Press.
- Erford, Bardley. 2017. *40 Tehnik yang harus diketahui seorang Konselor*. Yogyakarta; Pustaka Belajar.
- Falahudin, Iwan. 2014. Pemanfaatan media dalam pembelajaran. Edisi 1 No. 4, Oktober – Desember 2014, p.104-117
- Habibi, Ibnu. 2020. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (Whatsapp Group, Google Classroom Dan Zoom Meeting)*. Cendekia : Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam Volume 12, No. 02, Oktober 2020, Hal. 161-178
- Handoko, Martin. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Panduan Praktis*. Yogyakarta: PT. Kanisius
- Hamalik, O. 2010. *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumi.
- Jacobs ED. E, et al. 2012. *Group Counseling: Strategies and Skills, Seventh Edition*. USA: Brooks/Cole.
- Komalasari, Gantina dan Wahyuni. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta : PT. Indeks.
- Kemdikbud. 2016. *Pedoman Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta.
- M. Nur Qomarudin dan Yusuf Bilfaqih. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munir. 2012. *Multimedia konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nursalim, Mochamad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: esis.
- Prayitno. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* . Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2010. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Pribadi , Beny A. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif jenis karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Rois, I.N. & Setyawan, C,E. 2020. *Penggunaan Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Peminatan di MAN 1 Kulon Progo*. Annual International Symposium On Arabic Language, Culture and Literature 2020 Proceeding
- Russeffendi, E.T. 2010. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang NonEksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.

- Sadiman, Arief, dkk, 2009, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Satrianawati.2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Mitra dan Wacana.
- Stein. S, Book. H, 2002, *Ledakan EQ (15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses)* Bandung: Kaifa Offset
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Supardi. 2016. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Bimbingan & Konseling*. Yogyakarta : Andi Offset
- Taufiq Nur Aziz, “Strategi Pembelajaran di Era Digital”, *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science*, Vol. 1, No. 2, 2019, h.312.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta; Rajawali Press.
- Umairah, P. & Zulfah 2020. *Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan “Google Classroom” Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas Xi Ips 4 Sman 1 Bangkinang Kota*. *Journal On Education* : Volume 02, No. 03, April 2020, hal. 275-285
- Uman Suherman. 2011. *Pembangun Karakter dan Budaya Bangsa Melalui Bimbingan Komprehensif Berbasis Nilai Alquran (Tinjauan Filosofis tentang Hakikat dan Peran Manusia)* Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar. Bandung : UPI
- W.S. Winkel.2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.
- Willis, Sofyan. 2007. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung. Alfabeta.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2011. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung; PT. Rosdakarya Offset.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung; [mRizqi Penerbit.